

## **Analisis Terhadap Perencanaan Program Puskesmas Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan DBD di Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang**

**SERGIANE ORISKA LENDE**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101341@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Kasus DBD di wilayah kerja puskesmas Ngaliyan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Tahun 2011 IR 64,42%, tahun 2012 IR 39,04%, tahun 2013 IR 196,7%, tahun 2014 IR 91,24% dan termasuk daerah KLB (kejadian luar biasa) di Kabupaten Semarang. Program pencegahan dan penanggulangan kasus DBD dilakukan berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, sehingga puskesmas tidak melakukan penyusunan perencanaan kegiatan apabila terjadi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perencanaan program puskesmas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DBD di Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara mendalam dan lembar observasi. Data primer dan sekunder dianalisis dengan metode content analysis. Subjek penelitian 4 orang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, perencanaan untuk program pencegahan dan penanggulangan DBD belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari unsur 6M yaitu man, money, methods, materials, minute dan market. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanggungjawab untuk program DBD tidak membuat perencanaan kegiatan untuk program DBD, puskesmas kekurangan tenaga kesehatan terutama tenaga kesehatan untuk epidemiologi, tidak mempunyai metode khusus untuk penyusunan perencanaan, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PSN.

Peneliti menyarankan kepada responden, untuk penambahan tenaga kesehatan terutama petugas epidemiologi, serta penyuluhan tentang DBD terhadap masyarakat agar lebih intensif lagi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PSN.

Kata Kunci : DBD, Perencanaan, 6M

## **ANALYSIS OF PLANNING PROGRAM OF PUBLIC HEALTH CENTER ON PREVENTION AND PROTECTION DHF IN NGALIYAN PUBLIC HEALTH CENTER SEMARANG CITY**

**SERGIANE ORISKA LENDE**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101341@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is caused by dengue virus and spread by mosquito bite that is aedes aegypti. DHF cases in area of Ngaliyan primary health center rise significantly in 2011 IR 64.42%, in 2012 IR 39.04%, in 2013 IR 196.7%, in 2014 IR 94.24% and also outbreak in Semarang district. Rise and prevention program of DHF has been done based on last activities, so public health center do not make plan arrangement for new cases. Purposed of the study was to analyze planning program of PHC on rise and prevention of DHF in Ngaliyan primary health center of Semarang city.

The study was descriptive qualitative study used in-depth interview method and observation. The study instrument used questionnaire and observation sheet. Primary data and secondary data had been analyzed by content analysis. Subject of the study was 4 respondents.

Based on the result, can be concluded that planning for rise and prevention program of DHF have no implemented well. It can be seen from 6M that was ma, money, methods, materials, minute and market. Result showed that person in charge of DHF program need more people to implemented program for epidemiology, because they do not have specific method to make a planning and also lack of knowledge of community about PSN.

Suggested to PHC to add more employee especially epidemiology, and plan to do massive promotion about DHF to community to increase the knowledge of community.

Keyword : DHF, Planning, 6M